



## ANALISIS TATA LETAK GUDANG DAN SISTEM *PICK UP* DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PROSES *DISPLAY* PADA SUPERMARKET

### PENULIS

Ida Kristiani Daya

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata letak gudang dan sistem *pick up* dalam menunjang efektivitas proses *display* pada Supermarket. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan digunakan dengan teknik observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa tata letak gudang didasarkan pada kriteria barang atau pengelompokan barangnya. jadi setiap barang memiliki tempat masing-masing sesuai dengan kriteria barang, seperti M6A mainan, M6B stationary, M7A bed and batch, M7B perlengkapan rumah tangga, M7C elektronik, M8A toiletris, M8B makan, M8C minuman, M8D itu bagian buah, daging, sayur. Dengan pengelompokan seperti memudahkan *picker* untuk mengambil barang yang diperlukan dalam *display* barang.

### Kata Kunci

Tata Letak Gudang, *Pick Up*, *Display*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the warehouse layout and pick-up system in supporting the effectiveness of the display process at the Supermarket. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach, collection techniques are used by observation interviews and documentation techniques. The results of this study found that the layout of the warehouse is based on the criteria of goods or the grouping of goods. so each item has its place according to the criteria for goods, such as M6A toys, M6B stationary, M7A bed and batch, M7B household appliances, M7C electronics, M8A toiletries, M8B eats, M8C drinks, M8D is part of the fruit, meat, vegetable. With such grouping, it makes it easier for the picker to pick up the items needed in displaying the goods.*

### Keywords

Warehouse Layout, *Pick Up*, *Display*

### AFILIASI

Prodi, Fakultas  
Nama Institusi  
Alamat Institusi

Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957  
Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

### KORESPONDENSI

Penulis  
Email

Ida Kristiani Daya  
[idakristianidaya857@gmail.com](mailto:idakristianidaya857@gmail.com)

### LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Dalam melakukan perancangan gudang salah satu hal yang harus diperhatikan adalah sistem penyimpanan dan tata letak penempatan barang di dalam gudang. (Pandiangan, 2017:12) tata letak gudang adalah sebuah desain yang digunakan perusahaan untuk tempat penerimaan dan pengiriman barang yang akan dikirimkan kepada konsumen sehingga dapat meminimalkan biaya.

Penyimpanan barang pada Supermarket memiliki tata cara sebelum barang disimpan ke rak penyimpanan. Di mana ketika barang masuk dari *supplier* yang dikirim ke gudang Supermarket, pihak staf gudang akan melakukan pengecekan barang apakah barang tersebut sudah sesuai dengan pesanan yang dikirim. (Pandiangan, 2017:18), penyimpanan adalah menempatkan barang di dalam gudang yang ditetapkan sesuai karakteristik barang sehingga lebih efisien dan aman.

Setelah itu melakukan penyortiran barang apakah barang tersebut ada yang rusak atau cacat, sehingga ketika barang tersebut ada yang rusak maka pihak staf akan memisahkan barang tersebut agar tidak terjadinya kerusakan pada barang yang lain. Setelah melakukan penyortiran, selanjutnya para staf gudang melakukan pelabelan pada nomor pada barang tersebut kapan tanggal masuk dan *expired*, sehingga memudahkan ketika melakukan *return*. Setelah itu masuk ke tahap dalam penyimpanan barang, di mana setiap barang memiliki tempat dan jenis barang yang berbeda-beda tergantung jenis barang tersebut.

Adapun pembagian barang sesuai dengan jenis barang yang akan disimpan digudang yaitu: M6A mainan, M6B alat tulis (*Stationery*), M7A *bed and bath*, M7B perlengkapan rumah tangga, M7C elektronik, M8A perlengkapan toilet, M8B makanan (*Food*), M8C Minuman (*Drink*), M8D makanan segar (*Fresh*). Dengan adanya penyimpanan barang yang spesifik dapat memudahkan bagi karyawan dalam mencari barang saat dibutuhkan oleh konsumen dan juga staf juga tidak kesulitan dalam mengeluarkan barang.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Jaya (2021:112) dalam bukunya mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang

menggambarkan fenomena yang terjadi dengan mengedepankan komunikasi secara mendalam antara peneliti dan sumber informasi. Untuk mendapatkan dan menggali informasi mengenai objek yang diteliti, peneliti menggunakan teknik wawancara disamping melakukan observasi dan dokumen-dokumen berupa foto. Informan dipilih berdasarkan teknik *purposive* dimana peneliti menilai bahwa informan yang dipilih memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti. Informan dalam penelitian ini ialah Supervisor Gudang, *Cheker* gudang dan kepala bagian makanan M8B (*food*). Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Wuri Andriani sebagai supervisor gudang, Andika sebagai dari *checker* gudang dan Maryanto sebagai dari M8B makanan (*Food*), yang berhubungan dalam penanganan dalam gudang Supermarket. Data-data yang dibutuhkan di dalam penelitian ini diperoleh melalui yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun profil yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Informan Penelitian**

No	Nama	Umur
1	Wuri Andriani	47
2	Andika	36
3	Maryanto	45

Menurut Pandiangan, (2017:15-16). Proses penempatan barang yang efektif dalam tata letak gudang:

- 1) Aman  
Penyimpanan barang di gudang Supermarket sudah terbilang aman namun masih ada kendala yaitu masih adanya tikus yang masih berkeliaran di gudang yang mengakibatkan barang rusak dan merugikan pihak Supermarket. Padahal di gudang sudah dilakukan pembersihan seperti *fogging*, menyapu dan memberikan racun tikus.
- 2) Mudah dicari  
Penyimpanan barang di gudang Supermarket sudah terbilang rapi maka dari itu mudahnya pencarian barang yang ada di dalam gudang. Karena penyimpanannya berdasarkan kriteria barang atau pengelompokan barang seperti contohnya M6A itu bagian Mainan, M6B *Stationary* atau alat tulis, M7A *bed and batch*, M7B

perlengkapan rumah tangga, M7C bagian elektronik, M8A bagian *toilettris*, M8B bagian makan, M8C bagian minuman, M8D itu bagian buah, daging, sayur.

- 3) Mudah dijangkau  
Setiap barang yang disimpan di gudang dapat mudah dijangkau karena barang yang disimpan di rak gudang tidak terlalu tinggi dan penyimpanan di gudang ini lebih mengutamakan pengisian rak paling bawah. Sehingga penyimpanannya tidak mengalami kendala saat pengambilan barang di gudang seperti barang berjatuh atau mengganggu barang lainnya yang berdekatan.
- 4) Mudah diambil  
Setiap barang yang disimpan di dalam gudang Supermarket dapat lebih mudah pengambilan barang. Karena barang disimpan dengan baik, mudah dijangkau, dan tidak terlalu tinggi dalam penempatannya di dalam rak dan penyimpanan barang lebih mengutamakan rak paling bawah. Tetapi kalau barang lagi *full* dalam gudang barang yang besar akan disimpan paling bawah dan barang yang kecil disimpan paling atas, sehingga saat pengambilan barang tidak terjadinya kendala seperti kesulitan dalam pengambilan barang.

Strategi dalam pengambilan barang di gudang Supermarket menggunakan:

- 1) Pengambilan berbasis pesanan  
Pengambilan berbasis pesanan dilakukan dengan pemakaian troli dengan mengikuti lintasan yang disesuaikan dengan faktur pesanan dari *customer*. Keunggulan pengambilan berbasis pesanan ini lebih fleksibel dan setelah semua pesanan *customer* sudah sesuai, karyawan gudang memisahkan barang tersebut supaya tidak bercampur dengan barang lain yang ada di gudang.
- 2) Pengambilan *batch*  
Pengambilan berbasis *Batch* dilakukan untuk memudahkan pekerjaan karyawan supaya lebih cepat dalam pengambilan barang di dalam gudang Supermarket. Keunggulan pengambilan berbasis *batch* yaitu dapat mengurangi perjalanan pengambilan pesanan, dan meningkatkan akurasi pengambilan barang lebih tinggi.
- 3) Pengambilan berbasis zona  
Pengambilan berbasis zona dilakukan supaya teratur dalam pengambilan barang

di setia per zona sehingga memudahkan bagi karyawan dalam mencari barang dan dapat mengetahui setiap barang yang tercukupi di area seperti M6A itu bagian Mainan, M6B Stationary atau alat tulis, M7A bed and batch, M7B perlengkapan rumah tangga, M7C bagian elektronik, M8A bagian toilettris, M8B bagian makan, M8C bagian minuman, M8D itu bagian buah, daging, sayur.

- 4) Faktur pengambilan barang  
Pengambilan barang di sesuaikan dengan PO barang yang di order oleh Supermarket dari *supplier*. Dimana saat barang datang dari *supplier*, barang di periksa oleh *checker* gudang apakah barang sudah sesuai dengan PO barang dan jumlah fisik barang yang ada di faktur pengambilan barang. Setelah semuanya sudah selesai melakukan pengecekan barang, kemudian admin meng-*input* dan memposting. Keunggulan dalam pengambilan berdasarkan PO biaya operasional rendah, dapat memisahkan pesanan mendesak dari *customer* dan lebih fleksibel dalam pengambilan barang.
- 5) *Pick by label* (pengambilan berbasis label)  
Setiap barang yang datang dari *supplier* tidak semua menggunakan *label* karena barang yang di berikan *label* seperti mainan, alat rumah tangga dan *bed and bath* sedangkan yang tidak menggunakan label seperti makanan dan minuman menggunakan kode bar. Pemberian *label* ini diberikan supaya tidak terjadinya kesalahan dalam penyimpanan barang dan juga dapat mengetahui setiap kadaluwarsa barang.

Menurut (Alma, 2014:189) *display* dibagi menjadi tiga macam: *windows display*, *interior display* dan *exterior display*.

- 1) *Windows display*  
*Windows display* menampilkan harga supaya customer mengetahui setiap harga barang di Supermarket. Dengan demikian calon konsumen yang melewati toko akan tertarik oleh barang-barang yang telah dipajang tersebut dan membuat calon konsumen ingin mendatangi Supermarket.
- 2) *Interior display*  
*Interior display* Supermarket harga selalu dipajang di setiap etalase dan poster di pajang ketika adanya diskon di Supermarket. Tujuan dari adanya *Interior display* yaitu: Untuk memudahkan konsumen dalam memilih barang yang

dibutuhkan dan untuk menunjukkan kesan produk yang dijual di Supermarket.

- 3) *Exterior display* dilaksanakan dengan memajangkan beberapa produk di luar dari Supermarket saat mengadakan *bazaar*. Biasanya dengan menggunakan baliho yang ditampilkan diluar Supermarket. Tujuan adanya *exterior display* yaitu: untuk memperkenalkan produk kepada konsumen bahwa produk tersebut lagi ada diskon.

## KESIMPULAN

Tata letak gudang Supermarket sudah sangat baik. Dimana penyimpanannya berdasarkan kriteria barang atau pengelompokan barang seperti M6A mainan, M6B *stationary*, M7A *bed and batch*, M7B perlengkapan rumah tangga, M7C elektronik, M8A *toilettris*, M8B makan, M8C minuman, M8D itu bagian buah, daging, sayur. Luas ukuran penyimpanan barang di gudang Supermarket Robinson **350m<sup>2</sup>** dan luas gudang disesuaikan dengan Supermarket. Pengambilan barang yang digunakan di gudang Supermarket yaitu: Pengambilan berbasis pesanan, Pengambilan berbasis *batch*, Pengambilan berbasis zona, Faktur pengambilan barang, dan Pengambilan berbasis label. Penataan produk barang di Supermarket sudah sangat efektif dimana setiap barang yang mengalami kekosongan di setiap etalase di isi oleh penanggung jawab etalase. *Display* yang digunakan yaitu *Windows Display*, *Interior Display* dan *Exterior Display*.

## REFERENSI

### Jurnal:

Fitri, Meldi dan Putri, Dhianada Irsya 2021. *Usulan Rancangan Tata Letak Gudang Penyimpanan Kantong Semen Menggunakan Metode Shared Storage*. Jurnal Fakultas Teknik. Vol. 3, No.1

### Buku Teks:

Alma, Buchari 2014. *Manajemen Pemasaran & Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.

Jaya, I Made Laut Merta 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.

Pandiangan, Syarifuddin 2017. *Operasional Manajemen Pergudangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

### Skripsi/Tesis/Disertasi:

Kamil, Arif Rahman 2019. *Tata letak Penyimpanan Packaging Material Dengan Metode Dedicated Storage Pada Packaging Area Di PT Kangar Consolidated Industries Jakarta*. Skripsi Politeknik. Jakarta: APP

Huda, Nurul 2020. *Rancangan Tata Letak Gudang Dengan Penerapan Metode Shared Storage Guna Meningkatkan Efektivitas Penyimpanan Bahan Baku PT Papertech Indonesia Unit II Magelang*. Skripsi Fakultas Teknik. Magelang: Universitas Muhammadiyah

Kurnia, Zani Karim 2019. *Perancangan Kebutuhan Luas Gudang Dan Perbaikan Tata Letak Lantai Produksi Menggunakan Metode Dedicated Storage Dan SLP (Systematic Layout Planning): CV. Mega Jaya Logam*. Skripsi Fakultas Teknologi Industri. Institut Sain Dan Teknologi Akprind Yogyakarta